

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran
Contekstual Teaching Learning (CTL) Dengan Yang Diajar Dengan
Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Pada Materi Sistem Transportasi
Darah SMP Swasta PAB 9 T.P. 2014/2015**

**The Comparison Of Student's Learning Outcomes Taught By *Contekstual Teaching Learning (CTL)* Learning Strategies With *Ekspository Learning Strategies*
On Transport System Of Blood Subject In SMP Swasta PAB 9 Academic Year
2014/2015**

Musepini Apriliani Panjaitan*), Mufti Sudibyo

Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan, Jalan Willem
Iskandar Pasar V Medan Estate Medan, 20221

*)E-mail :musepiniapriliani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *kontekstual teaching learning (CTL)* dengan yang diajar dengan strategi pembelajaran *ekspositori* pada materi sistem transportasi darah. Penelitian merupakan penelitian kuasi eksperimen dimana populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri 6 kelas dengan jumlah siswa 240 siswa. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak (*Random Sampling*). Dua kelas sebagai sampel yaitu kelas VIII₁ sebagai kelas strategi pembelajaran CTL dan kelas VIII₂ sebagai kelas strategi pembelajaran *ekspositori*. Kelas strategi pembelajaran CTL terdapat 38 siswa dan kelas strategi pembelajaran *ekspositori* terdapat 38 siswa sehingga sampel berjumlah 76 siswa. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan berganda sebanyak 30 soal yang digunakan sebagai soal pre-test dan soal post-test. Rata-rata hasil belajar kelas strategi pembelajaran CTL sebesar 80,36 dengan Standart Deviasi (SD) 6,385 lebih tinggi dibandingkan kelas strategi pembelajaran *ekspositori* sebesar 74,68 dengan Standart Deviasi(SD) 6,33 sehingga terdapat perbedaan nilai sebesar 5,68% dengan perbandingan rata-rata *Contekstual teaching learning : Ekspositori* = 1,1 : 1. Berdasarkan kriteria tersebut penelitian ini menolak H₀ dan menerima H_a. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *kontekstual teaching learning* dengan yang diajar dengan strategi pembelajaran *ekspositori* pada materi sistem transportasi darah di SMP Swasta PAB 9 Klambirlima Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : CTL, strategi *ekspositori*, hasil belajar siswa

ABSTRACT

This research aims to know the comparison of student's learning outcomes taught by *Contekstual Teaching Learning (CTL)* learning strategies with *Ekspository learning strategies* on transport system of blood subject in SMP Swasta PAB 9 Academic Year 2014/2015. This research was an experiment design where the population was all students of grade VIII consist of six classes totaling 240 students. The reasearch sample

was taken by using random sampling. Two classes were VIII₁ as *Contekstual Teaching Learning* strategy class and VIII₂ as *Ekspository* strategy class. It was obtained 38 students in VIII₁ and 38 students in VIII₂ totaling 76 students as sample. The instrument of research was multiple choice test consist of 30 numbers test using in pre-test and pot-test. The learning outcomes for *Contekstual Teaching Learning* have mean 80,36 with deviation standard 6,385 is higher than *Ekspository* learning strategies class that have mean 74,68 with deviation standard 6,33, so there was a different about 5,68 with comparison of increase mean *Contekstual Teaching Learning* : *Ekspository* = 1,1 : 1. Based on the criteria H₀ was rejected and accepted H_a. So, there was significance difference of student's learning outcomes taught by *Contekstual Teaching Learning* (CTL) learning strategies with *Ekspository* learning strategies on transport system of blood subject in SMP Swasta PAB 9 Academic Year 2014/2015.

Keywords : CTL, Ekspository strategy, student's learning outcomes

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang dipelajari anak didik mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Pemberian mata pelajaran IPA kepada siswa SD dimaksudkan sebagai upaya dini menanamkan konsep, fakta dan prinsip atau teori IPA yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas belajar di jenjang pendidikan berikutnya. Namun pada akhirnya IPA bukanlah mata pelajaran yang mudah diajarkan oleh guru, dengan melihat rendahnya hasil belajar IPA di setiap jenjang pendidikan khususnya pada pelajaran Biologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas VIII SMP Swasta PAB 9 Klambir Lima, strategi belajar yang dipakai dalam pembelajaran biologi masih menggunakan metode

ceramah yang menyebabkan siswa kurang bergairah dan tidak aktif. Selain itu siswa juga banyak melakukan aktivitas di luar aktifitas belajar, seperti berbicara dengan teman sebangku bahkan ada yang mengantuk selama proses belajar. Hal ini juga dapat dilihat dari 73% dari siswa yang belum mencapai KKM. Setelah dilakukan observasi terhadap guru biologi dan siswa, ternyata kurang berminatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran biologi disebabkan strategi pembelajaran yang tidak aktif, yaitu siswa kurang dilibatkan secara aktif dan kurang diberi tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pandangan siswa terhadap pembelajaran biologi sebagai pembelajaran hafalan yang

membosankan dan kurang menerapkan variasi kegiatan pembelajaran.

Salah satu cara untuk merubah pengajaran menjadi lebih efisien dan efektif adalah menggunakan strategi kontekstual teaching learning. Menurut Goldstein (2004), kontekstual teaching learning merupakan hal utama dalam pembelajaran efektif yaitu teks yang dirancang untuk mempersiapkan para siswa, pengajar, dan para pendidik guru berkesempatan memahami bagaimana kontekstual teaching learning mampu mengubah suasana kelas dan program-program pendidikan guru. Kontekstual teaching learning juga merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.

Hall & Kidman, (2004) menyatakan bahwa seorang guru harus mengetahui siswa secara kolektif bukan secara individual saja dan seorang guru melibatkan siswa asuh di subjek, yang dapat memastikan bahwa guru telah mengembangkan, dan terus berkembang, pengajaran dan strategi penilaian yang mempromosikan refleksi siswa dan pembelajarannya.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual teaching learning dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori pada materi sistem transportasi darah di SMP PAB 9 Klambirlima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta PAB 9 jalan Klambirlima kebun kecamatan Hampanperak kabupaten Deli serdang. Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari 2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta PAB 9 Klambirlima tahun pembelajaran 2014/2015 yang berjumlah 8 kelas dengan jumlah siswa keseluruhannya adalah 240 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Dengan demikian sampel penelitian ini terdiri dari 80 orang (2 kelas). Oleh karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen maka yang dibutuhkan untuk perlakuan penelitian ini cukup 2 kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik bukan tes. Teknik tes yang digunakan adalah untuk

mngukur hasil belajar biologi siswa yang diukur dengan tes hasil belajar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian dengan daftar distribusi frekuensi dan membuat histogram. Dari data tersebut selanjutnya akan dihitung mean, modus, dan standar deviasi. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan teknik ANAVA. Teknik analisis data Analisis Varians (ANAVA), yaitu ANAVA dua jalur (two way) dengan uji t dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL PENELITIAN

Tes yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan ujicoba untuk melihat valid atau tidaknya instrumen. Uji coba validitas substansi instrument tes diujicobakan di kelas VIII SMP SWASTA PAB 9 yang siswanya berjumlah 30

orang. Dengan perhitungan validitas diperoleh bahwa dari 40 butir soal ada 30 butir soal yang valid, 10 soal tidak valid dan 30 butir soal yang valid digunakan sebagai pengumpul data hasil belajar siswa. Dengan membandingkan rhitung dengan rtabel untuk $N = 38$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan mengkonsultasikan harga r_{11} ke harga rtabel dengan $N = 38$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan diperoleh rhitung = 0,806 sementara rtabel nya adalah 0,320. Maka rhitung > rtabel. Dengan demikian instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Pada uji coba tingkat kesukaran soal, dari 40 butir soal, 32 butir soal dalam kategori sedang dan 8 butir soal dalam kategori mudah. Sementara pada uji kualitas pengecoh, dari 40 butir soal terdapat 11 butir soal dalam kategori baik, 18 butir soal dalam kategori cukup dan 11 butir soal dalam kategori jelek.

Tabel 3. Deskripsi Perbandingan Nilai Pre-tes Siswa

| No | CTL | | | | | Ekspositori | | | | |
|---------------|---------------|-----------|-----------|------|-------|---------------|-----------|-----------|-----|--------|
| | Nilai Pre-tes | <i>f</i> | \bar{X} | SD | S^2 | Nilai Pre-tes | <i>f</i> | \bar{X} | SD | S^2 |
| 1 | 17 | 1 | | | | 17 | 1 | | | |
| 2 | 27 | 1 | | | | 20 | 1 | | | |
| 3 | 30 | 1 | | | | 23 | 3 | | | |
| 4 | 33 | 1 | | | | 27 | 3 | | | |
| 5 | 37 | 4 | | | | 30 | 3 | | | |
| 6 | 40 | 3 | 45,10 | 9,24 | 85,39 | 33 | 1 | 43,21 | 0,9 | 120,71 |
| 7 | 43 | 6 | | | | 37 | 2 | | | |
| 8 | 47 | 7 | | | | 40 | 2 | | | |
| 9 | 50 | 5 | | | | 43 | 3 | | | |
| 10 | 53 | 4 | | | | 47 | 4 | | | |
| 11 | 57 | 3 | | | | 50 | 3 | | | |
| 12 | 60 | 2 | | | | 53 | 6 | | | |
| 13 | - | - | | | | 60 | 6 | | | |
| Jumlah | | 38 | | | | | 38 | | | |

Nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen CTL (VIII-1) sebesar 45,10 dengan standar deviasi (SD) sebesar 9,24 dan varians sebesar 85,390. Sedangkan pada kelas eksperimen

Ekspositori (VIII-2) nilai rata-rata siswa sebesar 43,21 dengan standar deviasi (SD) sebesar 10,987 dan varians sebesar 120,71.

Tabel 5. Deskripsi Perbandingan Nilai Post-tes Siswa

| No | CTL | | | | | Ekspositori | | | | |
|---------------|----------------|-----------|-----------|------|-------|----------------|-----------|-----------|------|-------|
| | Nilai Post-tes | <i>F</i> | \bar{X} | SD | S^2 | Nilai Post-tes | <i>f</i> | \bar{X} | SD | S^2 |
| 1 | 60 | 0 | | | | 60 | 1 | | | |
| 2 | 63 | 0 | | | | 63 | 2 | | | |
| 3 | 67 | 0 | | | | 67 | 3 | | | |
| 4 | 70 | 3 | | | | 70 | 4 | | | |
| 5 | 73 | 6 | | | | 73 | 10 | | | |
| 6 | 77 | 8 | 80,36 | 6,38 | 40,77 | 77 | 6 | 74,68 | 6,33 | 40,06 |
| 7 | 80 | 4 | | | | 80 | 8 | | | |
| 8 | 83 | 6 | | | | 83 | 3 | | | |
| 9 | 87 | 6 | | | | 87 | 0 | | | |
| 10 | 90 | 5 | | | | 90 | 1 | | | |
| Jumlah | | 38 | | | | Jumlah | 38 | | | |

Data pos-tes diperoleh setelah siswa diberi perlakuan yaitu dengan menerapkan Strategi pembelajaran

Contekstual Teaching Learning (CTL) dan Ekspositori pada kegiatan belajar mengajar pada masing-masing kelas